**Lampiran 1.** Skema Kerja Penelitian

Pasar Peunayong Kota Banda Aceh

Sampling Mie Basah

Sampel

Preparasi Sampel

Uji Kualitatif

Uji Fisik Sampel

Hasil

Uji Organoleptis

Uji Kuantitatif

Hasil

Hasil

Analisis Data

**Lampiran 2.** Skema Kerja Preparasi Sampel Mie Basah

Sampel Mie Basah

-Ditimbang sebanyak 50 gram

-Dimasukkan kedalam lumpang

-Ditambahkan 100 ml air suling

-Disaring

Filtrat

**Lampiran 3.** Skema Kerja Pembuatan Larutan Pereaksi

1. **Pereaksi Schryver**

Larutan Fenilhidrazin Hidroklorida 1%

* Diambil 2 ml
* Ditambahkan 5 ml HCL Pekat
* Ditambahkan 1 ml Kalium Ferrisianida 1%

Hasil

1. **Pereaksi Schiff**

Fuchsin

* Dilarutkan 500 mg fuchsin dalam 120 ml air panas
* Dibiarkan dingin
* Ditambahkan 5 gram natrium sulfit anhidrat dalam 20 ml air
* Ditambahkan 5 ml HCL Pekat
* Diencerkan dengan aquadest ad 500 ml
* Dibiarkan paling sedikit 1 jam

Hasil

**Lampiran 3.** (Lanjutan)

1. **Pereaksi KMnO4**

Kalium permanganat (KMnO4)

* Ditibang 316,06 mg
* Dilarutkan dengan 100 ml aquadest di labu ukur
* Dipanaskan selama kurang lebih 15 menit
* Disimpan dalam botol gelap

Hasil

**Lampiran 4.** Identifikasi Formalin Secara Kualitatif Pada Sampel Mie Basah

1. **Identifikasi Formalin Dengan *Test Kit***

Sampel Mie Basah

**-** Ditimbang 5 gram

**-** Dimasukkan kedalam lumpang

**-** Ditambahkan 50 ml aqua bebas CO2

- Digerus dan saring

Filtrat

* Diambil 5 ml
* Dimasukkan kedalam tabung reaksi
* Dirambahkan 5 tetes Fo-1
* Ditambahkan 1 microspoon Fo-2
* Dikocok
* Diamkan 10 menit

Terbentuk warna

**Lampiran 4.** (Lanjutan)

1. **Identifikasi Formalin Dengan Pereaksi Schryver**

Larutan sampel (Filtrat)

* Diambil 10 ml
* Dimasukkan kedalam tabung reaksi
* Ditambahkan pereaksi schryver

Terbentuk warna

1. **Identifikasi Formalin Dengan Pereaksi Schiff**

Larutan sampel (filtrat)

* Diambil 2 ml
* Dimasukkan kedalam tabung reaksi
* Ditambahkan 3 tetes pereaksi schiff

Terbentuk warna

1. **Identifikasi Formalin Dengan Pereaksi KMnO4**

Larutan sampel (filtrat)

* Diambil 1 ml
* Dimasukkan kedalam tabung reaksi
* Ditambahkan 3 tetes KMnO4

Terbentuk warna

**Lampiran 5.** Identifikasi Formalin Secara Kuantitatif Pada Sampel Mie Basah

1. **Preparasi Sampel**

Sampel Mie Basah

* Ditimbang 5 gram
* Dimasukkan kedalam lumpang
* Ditambahkan aqua bebas CO2

Filtrat

1. **Pengenceran Larutan Sampel**

Filtrat

* Diambil 1 ml
* Dimasukkan kedalam labu tentukur 50 ml
* Ditambahkan aqua bebas CO2 sampai garis tanda

Larutan Sampel Yang Telah Diencerkan

1. **Pembuatan Larutan Uji Formalin**

Larutan sampel yang telah diencerkan

* Diambil 3 ml
* Dimasukkan kedalam tabung reaksi kering
* Ditambahkan 4,5 ml reagen HCHO-1
* Ditambahkan 1 microspoon reagen HCHO-2
* Dikocok kuat dan vortex
* Didiamkan 10 menit

Larutan Uji formalin

**Lampiran 5.** (Lanjutan)

1. **Penetapan Kadar Formalin**

Larutan Uji Formalin

* Dimasukkan kedalam kuvet sampai tanda batas
* Dimasukkan *Auto selector/barcode* kedalam alat spectroquant prove 300
* Dimasukkan kuvet blanko kedalam lubang yang tersedia, lalu keluarkan
* Dimasukkan kuvet berisi larutan uji formalin
* Diamati kadar yang terdeteksi

Nilai Kadar Formalin Dalam Sampel Mie Basah

**Lampiran 6.** Perhitungan Nilai Rata-Rata Kadar Formalin

**Sampel Mie A**

Kadar pengulangan 1 = 0,75 mg/liter

Kadar Pengulangan 2 = 0,74 mg/liter

Kadar Pengulangan 3 = 0,74 mg/liter

Nilai rata-rata =

=

= 0,7433 mg/liter

**Sampel Mie B**

Kadar pengulangan 1 = 0,83 mg/liter

Kadar Pengulangan 2 = 0,85 mg/liter

Kadar Pengulangan 3 = 0,85 mg/liter

Nilai rata-rata =

=

= 0,8433 mg/liter

**Sampel Mie C**

Kadar pengulangan 1 = 0,88 mg/liter

Kadar Pengulangan 2 = 0,88 mg/liter

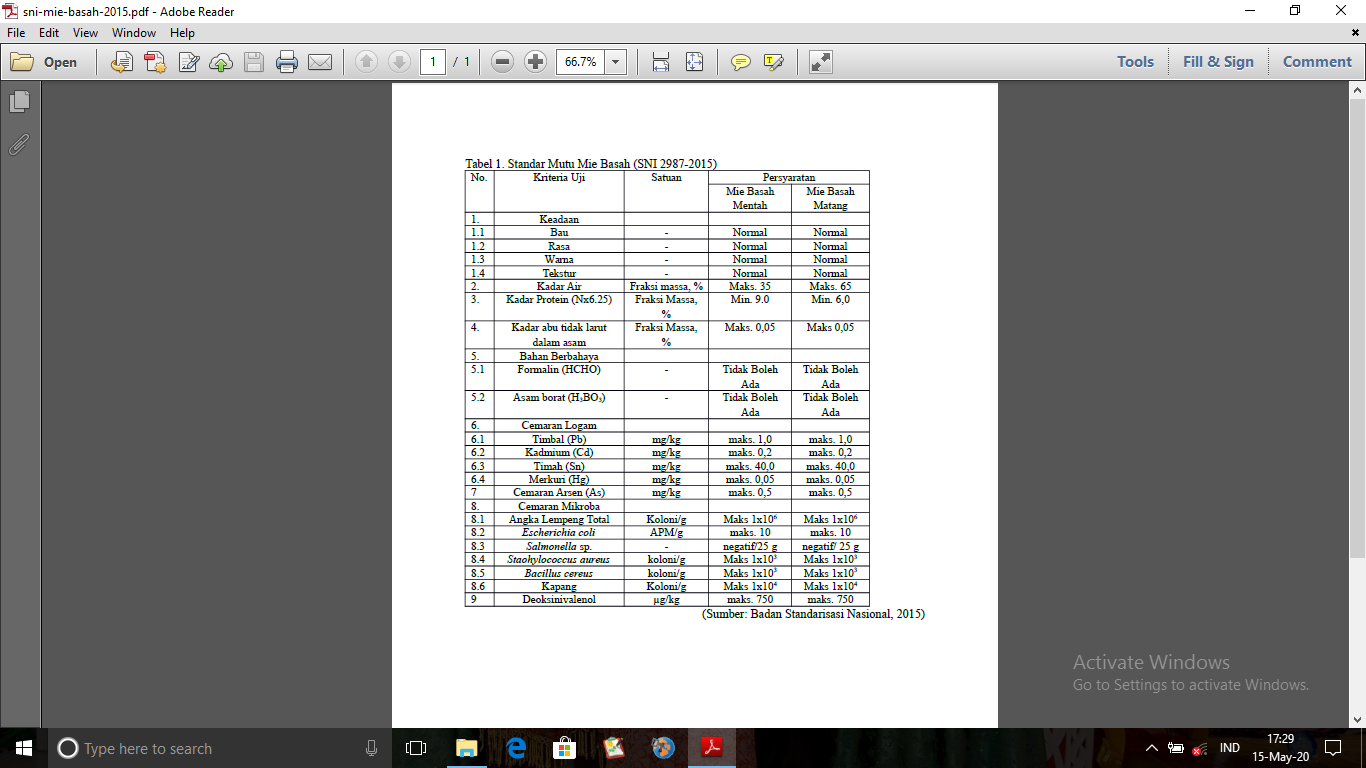
Kadar Pengulangan 3 = 0,87 mg/liter

Nilai rata-rata =

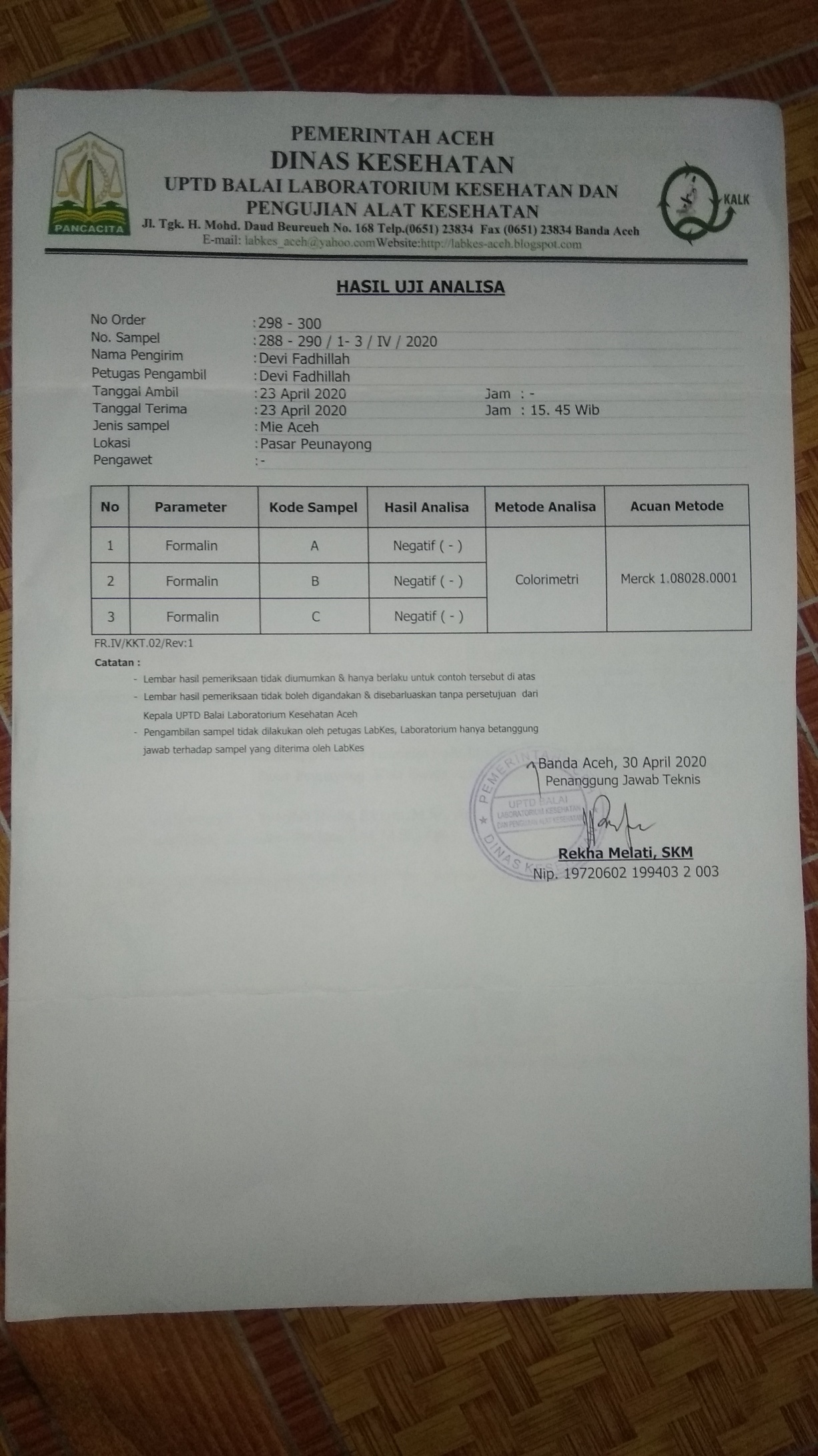
=

= 0,8766 mg/liter

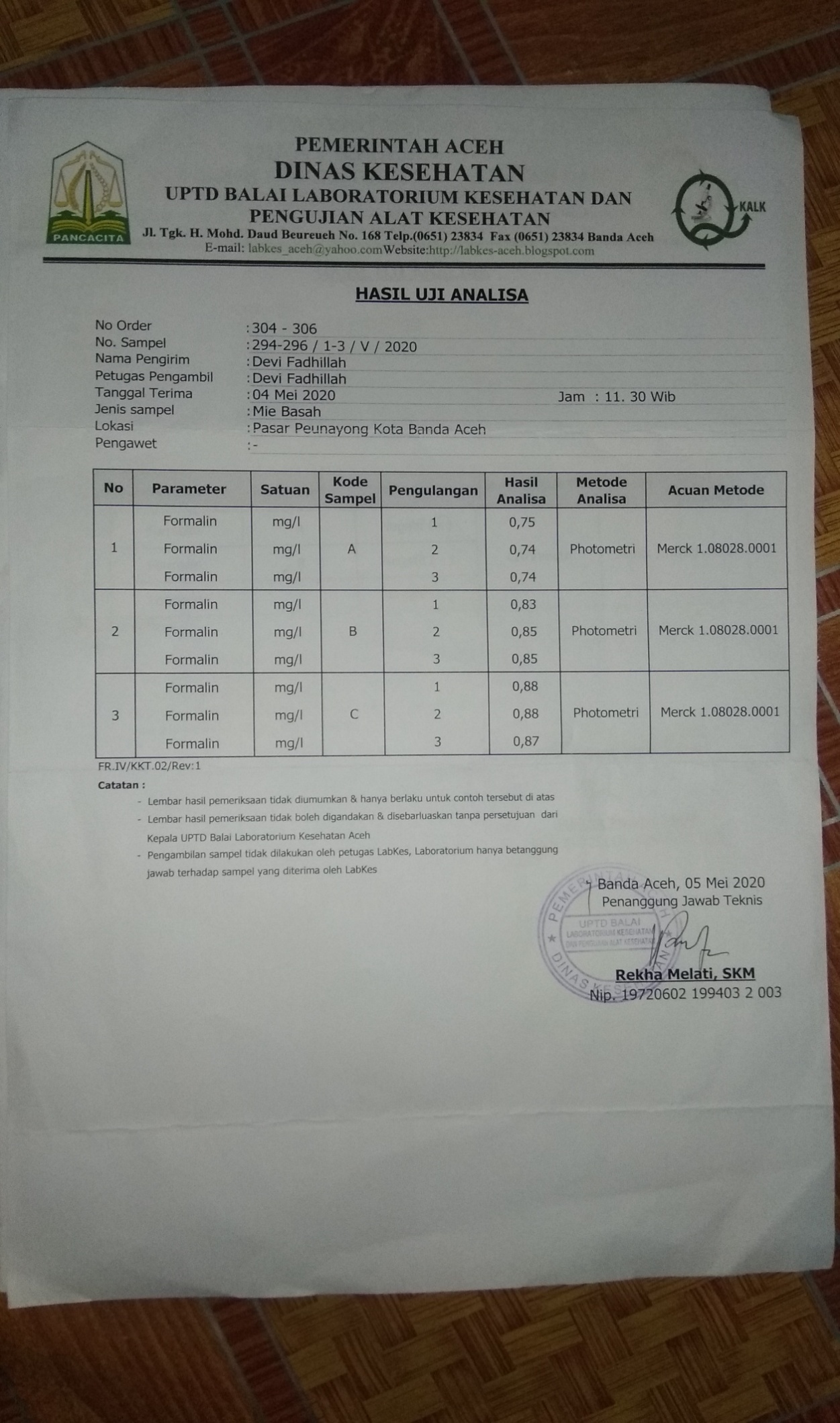
**Lampiran 7.** Standar Mutu Mie Basah

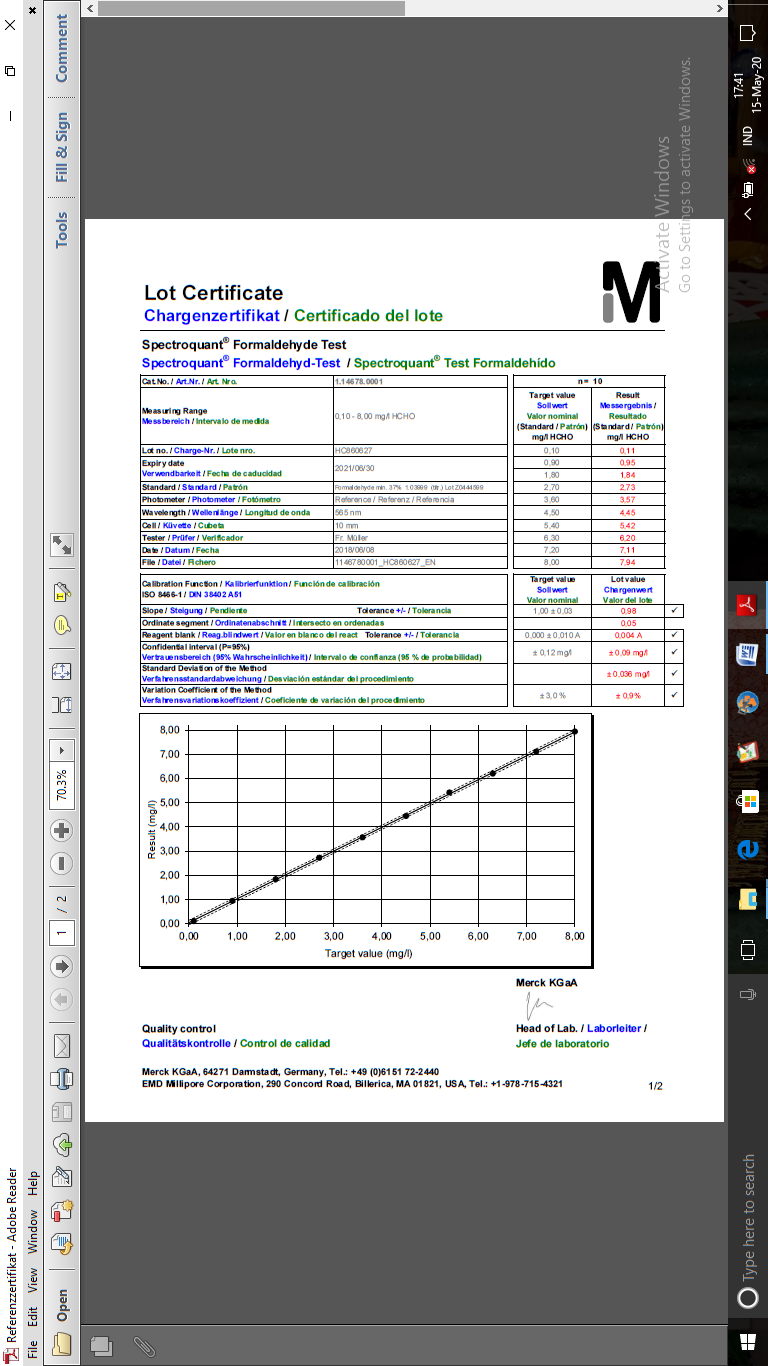


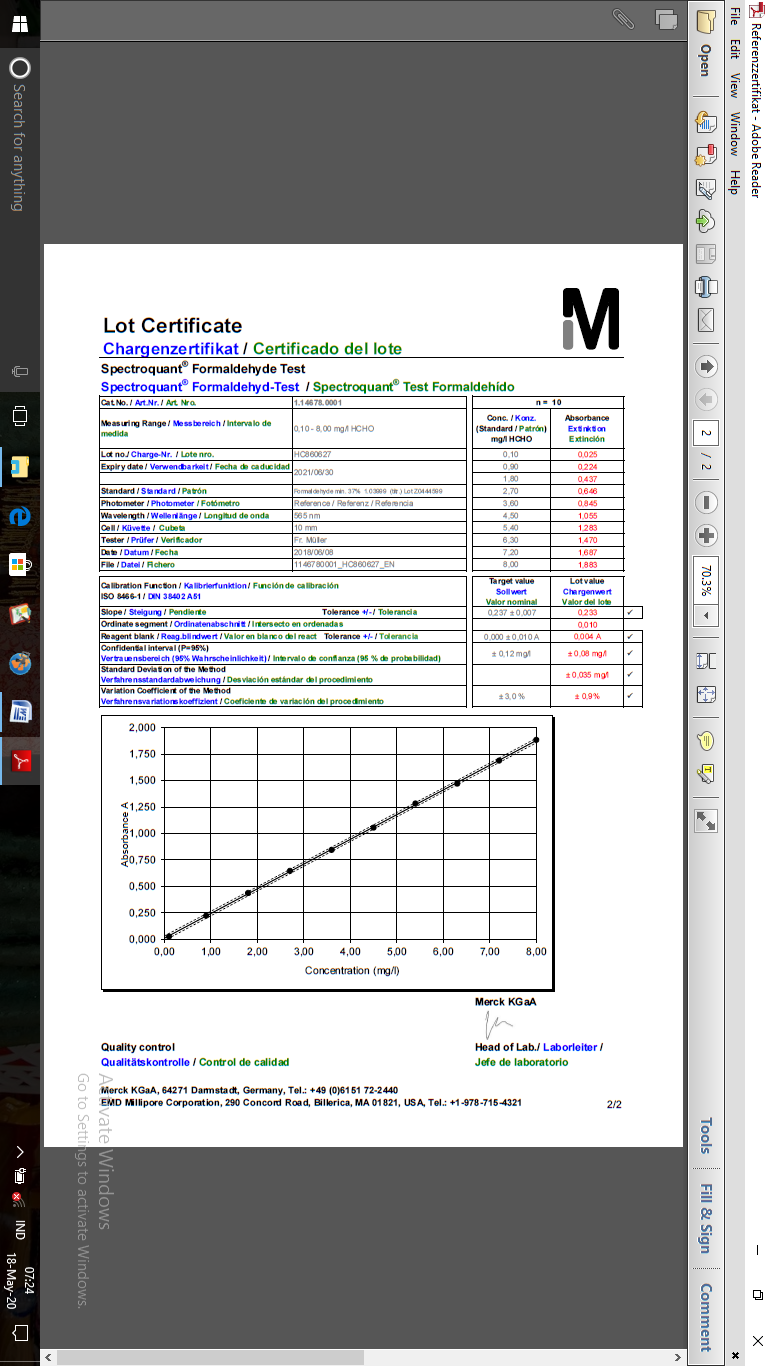
**Lampiran 8.** Data Hasil Pengujian Kualitatif Sampel Mie Basah



**Lampiran 9.** Data Hasil Pengujian Kuantitatif Sampel Mie Basah



**Lampiran 10.** Sertifikat Baku Formaldehyd

**Lampiran 10.** (Lanjutan)

**Lampiran 11.** Sampel Mie Basah Yang Di Peroleh Dari Pasar Peunanyong Kota .........................Banda Aceh



Pasar Peunayong Kota Banda Aceh

Sampel Mie Basah Yang Diperoleh Dari Pasar Peunayong Kota Banda Aceh

Sampel Yang Dilakukan Pengujian

**Lampiran 12.** Proses Preparasi Sampel



Pelarut Yang Digunakan Untuk Preparasi Sampel

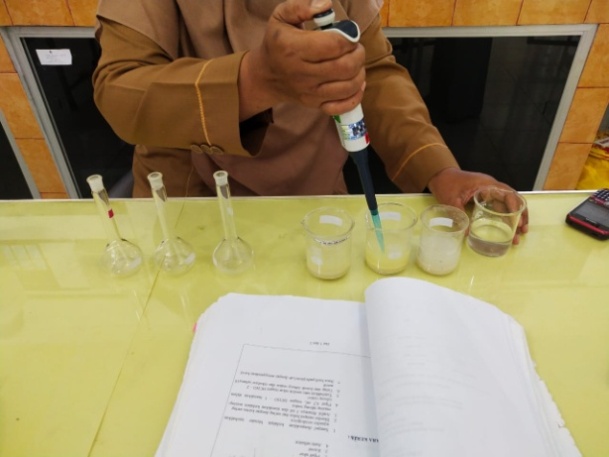
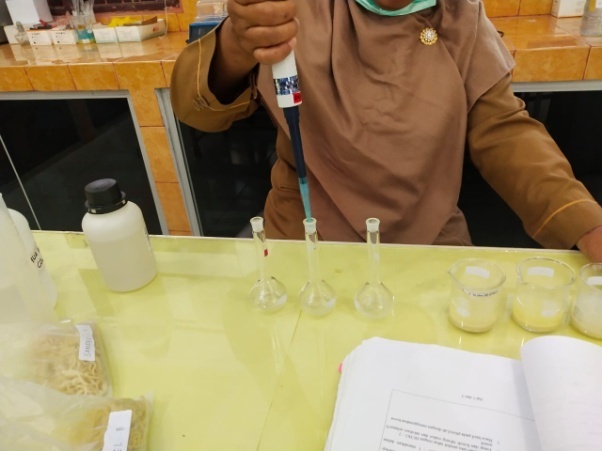


Proses Preparasi sampel



Larutan Sampel/ Filtrat Yang Dihasilkan

**Lampiran 13.** Pengenceran Larutan Sampel Mie Basah

Pemipetan Larutan Sampel ke dalam labu tentukur

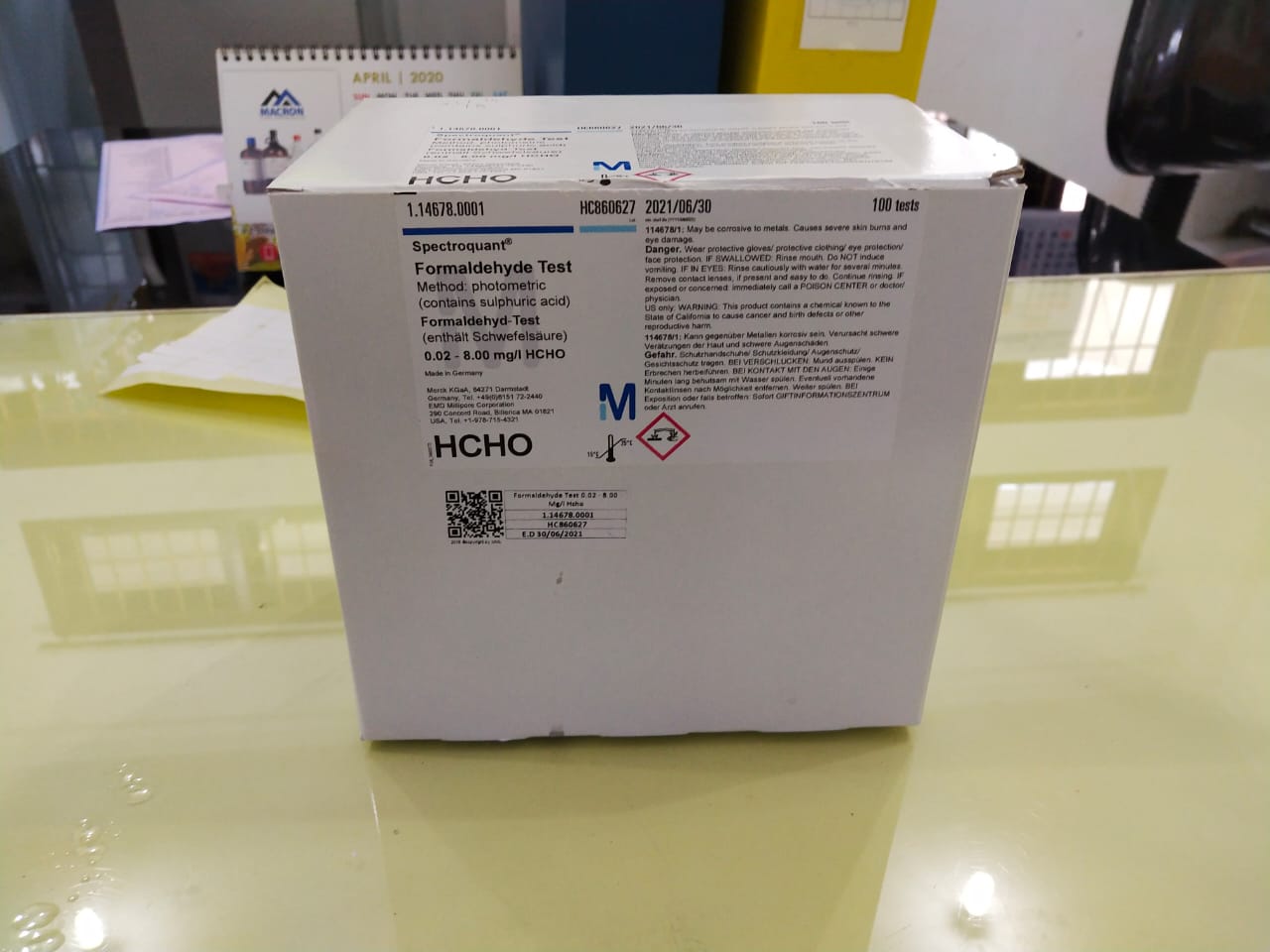


Pengenceran Larutan sampel

**Lampiran 14.** Instrumen Spectroquant Prove 300 Marck



Alat Spectroquant Prove 300 Merck



Barcode *Formaldehyde Test* Yang Akan Digunakan Untuk Uji Kuantitatif



*Auto Selector* (Barcode)

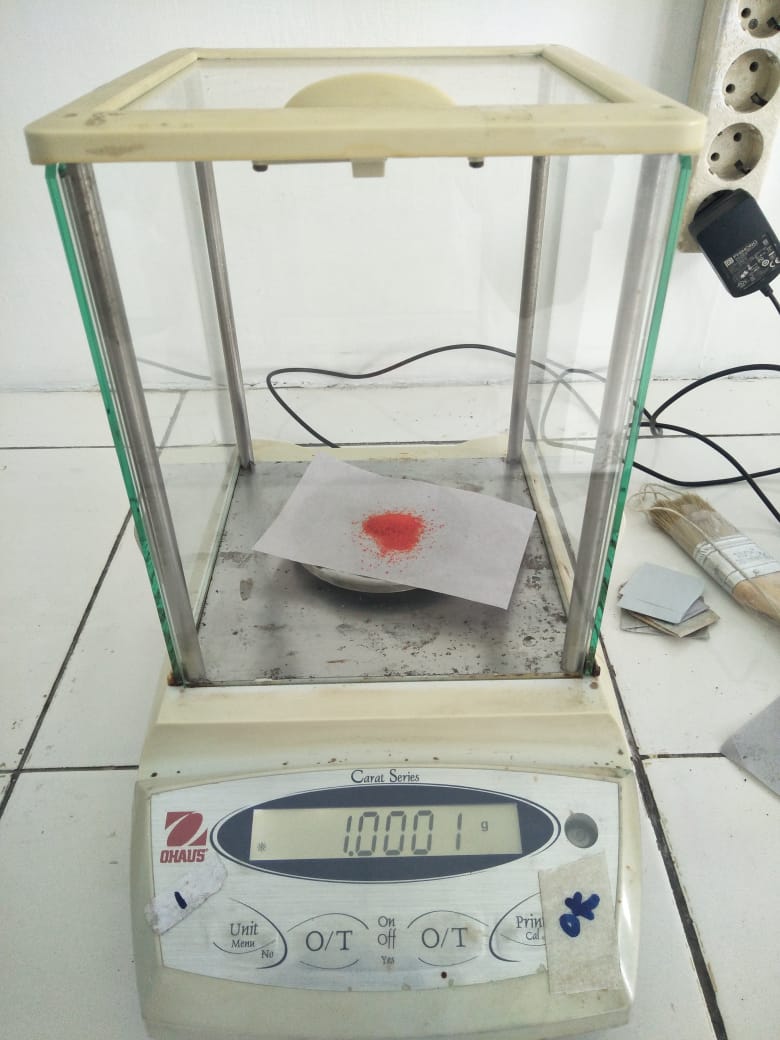
**Lampiran 15.** Pembuatan Larutan Pereaksi

****

Alat Dan Bahan Yang Digunakan



Pemanasan Aquadest



Penimbangan Bahan

**Lampiran 15.** (Lanjutan)



Pembuatan Pereaksi Schryver



Pereaksi Schryver

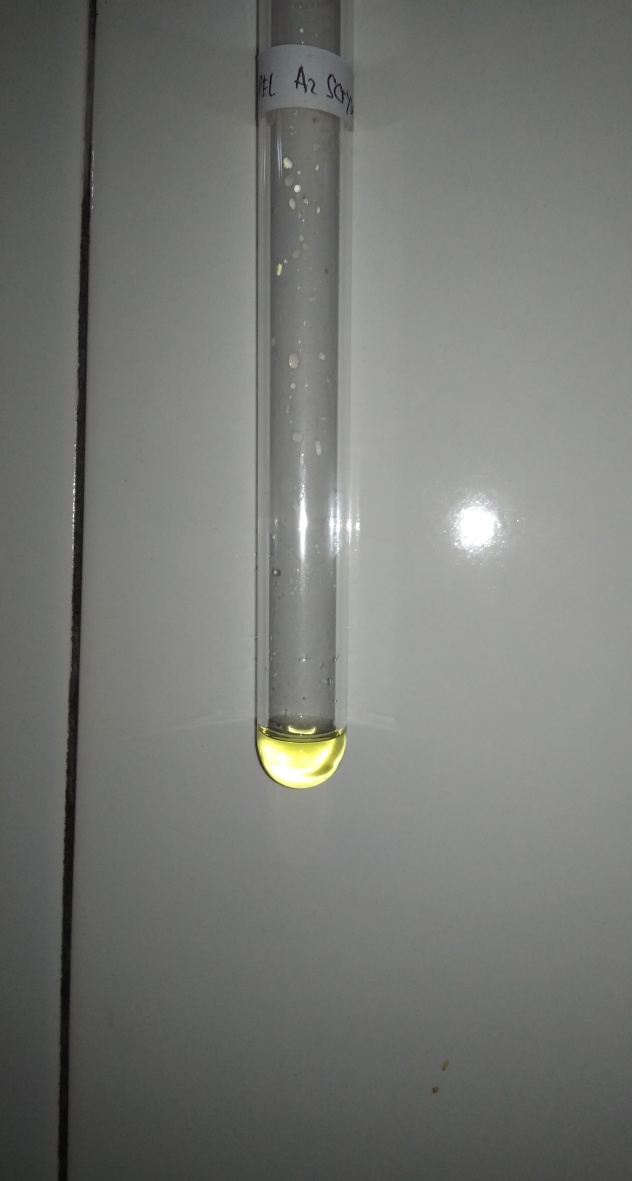


Pereaksi Schiff

**Lampiran 16.** Pengujian Kualitatif Sampel Mie Basah

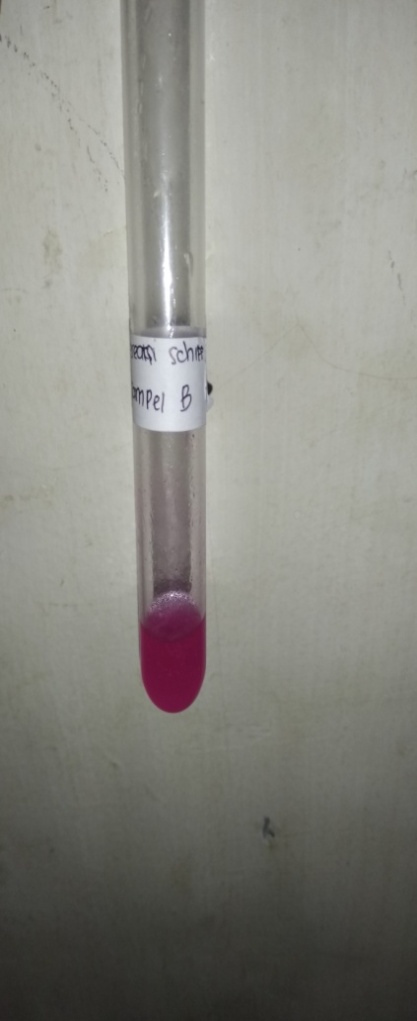
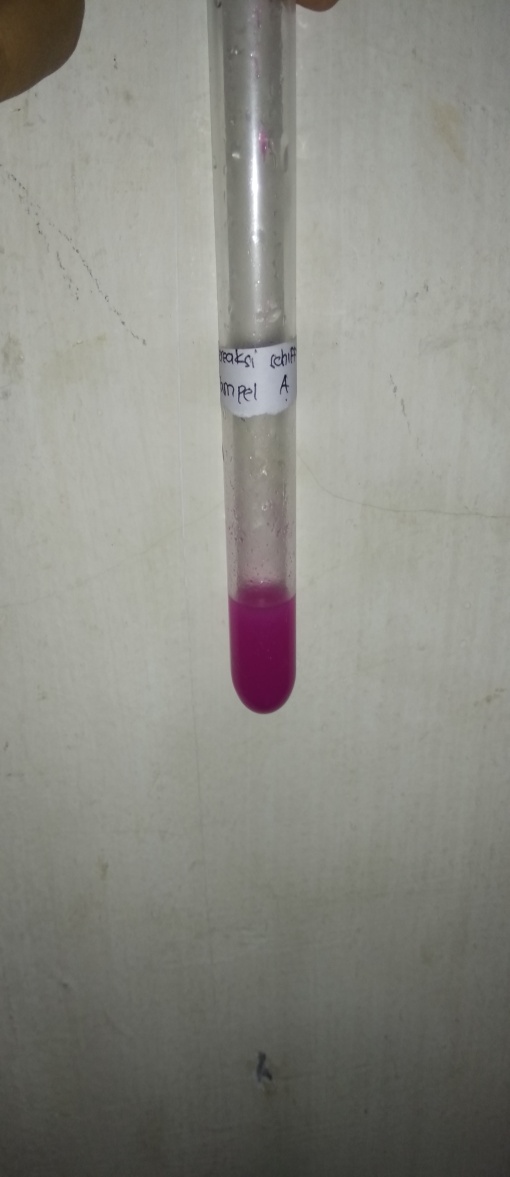


Pengujian Kualitatif Menggunakan Reagen *Test Kit*



Pengujian Kualitatif Menggunakan Reagen Schryver

**Lampiran 16.** (Lanjutan)

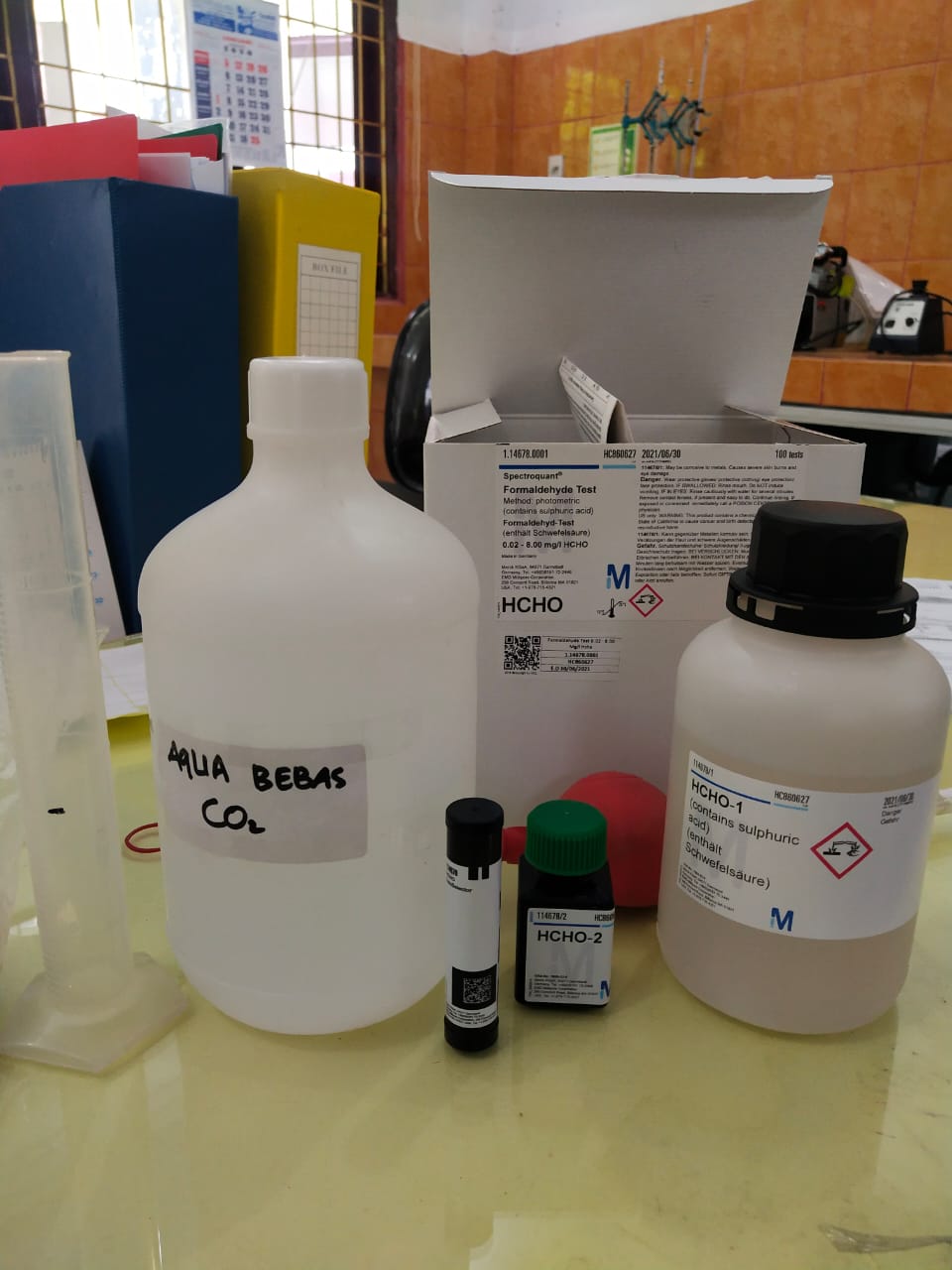


Pengujian Kualitatif Menggunakan Reagen Schiff



Pengujian Kualitatif Menggunakan Reagen KMnO4

**Lampiran 17.** Pengujian Kuantitatif Pada Mie Basah



Bahan Yang Digunakan Untuk Membuat Larutan Uji Formalin



Larutan Sampel Dimasukkan Ke Dalam Tabung Reaksi



Penambahan Reagen Formaldehyd Test

**Lampiran 17.** (Lanjutan)



Larutan Uji Formalin Yang Akan Digunakan Untuk Pengukuran Kadar Formalin



*Auto Selector* Atau Barcode Di Masukkan Ke Dalam Lubang Yang Tersedia



Kuvet Yang Berisi Larutan Uji Dimasukkan dan Kadar Formalin Terdeteksi

Oleh Alat Spectroquant Prove 300